

ABSTRAK

Muhammad Alfarisi, 20170702011057, *Dinamika Pemenuhan Nafkah Keluarga pada Masa Pandemi Covid-19 (Study pada Suami Perokok di Desa Tentenan Barat Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan)*. Skripsi, program studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syari'ah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Pembimbing: Dr. Hj. Eka Susylawati, S.H., M.Hum.

Kata Kunci: Dinamika, Nafkah, Pandemi Covid-19

Nafkah merupakan suatu tunjangan berbentuk materi atau uang yang wajib disediakan oleh seorang suami terhadap istrinya selama menjalankan kehidupan rumah tangga. Nafkah harus terpenuhi karena hal tersebut sudah menjadi kewajiban dari suami pasca mengucapkan ijab qabul. Tetapi, dengan adanya pandemi Covid-19 banyak sekali para suami yang mengalami kendala dalam memenuhi nafkah keluarganya sebab pendapatan ataupun perekonomian mereka yang menurun drastis dari yang semula. Salah satu Desa yang ikut terdampak oleh adanya pandemi Covid-19 ini yakni Desa Tentenan Barat dimana para suami yang ada di Desa tersebut mengalami kesulitan dalam memenuhi nafkah keluarga dan bahkan mayoritas dari mereka hanya dapat memenuhi separuh dari yang semula sebelum pandemi Covid-19 hadir ditengah-tengah masyarakat.

Dalam penelitian ini, terdapat fokus penelitian yaitu: *Pertama*, Bagaimana dinamika pemenuhan nafkah keluarga oleh suami perokok pada masa pandemi Covid-19 di Desa Tentenan Barat Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan? *Kedua*, Bagaimana cara suami perokok dalam menjalankan kewajiban nafkah terhadap keluarga dimasa pandemi Covid-19 di Desa Tentenan Barat Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan?. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian hukum empiris (*field research*). Prosedur pengumpulan data yang digunakan ada 3 (tiga) yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan beberapa suami perokok. Sedangkan analisisnya menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan pengecekan keabsahan data melalui perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, dan triangulasi sumber.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu: *Pertama*, para suami mengurangi pengeluaran untuk kebutuhan nafkah karena pendapatan mereka yang menurun drastis dan bahkan mereka juga rela mengurangi kebutuhan rokoknya demi menyeimbangkan antara pendapatan dengan pengeluaran. *Kedua*, untuk memenuhi nafkah dimasa pandemi Covid-19 para suami di Desa Tentenan Barat memiliki cara tersendiri yakni dengan mencari pekerjaan sampingan untuk menambah keuangannya yang menurun akibat Covid-19 dan agar tetap bisa memenuhi kebutuhan nafkah keluarganya karena semenjak menurunnya pendapatan mereka harus berpandai diri dalam mengatur antara pemasukan dengan pengeluaran. Dalam mengatur keuangan ini bukan hanya dilakukan oleh pihak suami saja karena istri mereka juga ikut andil dalam mengatur antara keuangan yang masuk dengan pengeluaran untuk kebutuhannya.